

alfalah

MAJALAH KELUARGA ISLAMI

TERAMPIL BERPIKIR POSITIF

KONSULTASI AGAMA

Kembali
kepada Allah

KEKINIAN

Tangan Diatas
pada Saat
yang Tepat

PARENTING

Saat Ananda
Rindu
Berkegiatan
bersama
Temannya

Scan untuk majalah digital:



**EDISI
JUNI
2020**

JUMLAH DONATUR

7373
SIAPA MENYUSUL?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (Infaq), BTN Syariah: 7061002216,
BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279,
CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Mengambil Hikmah dari Kupu-kupu dan Bunga

M. Fandi Bakhtiar, S. Pd.
Direktur YDSF Malang

Manusia diciptakan dengan naluri yang menyukai keindahan. Tidak heran kita selalu mengagumi keindahan kupu-kupu. Dengan berbagai corak dan warna yang cantik, sayap kupu-kupu yang terkepak selalu memikat setiap mata yang melihat. Gerak-gerik kupu-kupu tampak begitu memesona pada saat ia berada di antara hamparan tangkai bunga yang harum dan elok.

Namun, hendaknya kita ingat bahwa semua itu baru didapatkannya setelah melalui proses panjang yang menuntut kesabaran. Barulah setelah itu ia hadir ke hadapan pandangan kita sebagai salah satu tanda kekuasaan Penciptanya sembari hinggap di bunga untuk mencari karunia Rabb-nya dan membantu sesama makhluk Sang Khalik, yaitu bunga itu sendiri, guna melangsungkan penyerbukan.

Donatur YDSF Malang yang senantiasa dirahmati Allah *subhanahu wa ta'ala*, sudahkah kita mengambil hikmah dari hewan tersebut untuk kita terapkan dalam kehidupan masing-masing? Patut kiranya



kita ingat firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 269, "Dia memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat."

Mengambil hikmah dari kehidupan kupu-kupu, hendaklah kita selalu bersabar dan tekun saat memulai sesuatu sejak awal. Meskipun pada awalnya kita lemah ibarat kupu-kupu semasa masih menjadi ulat, berteguh hati dan bersungguh-sungguhlah untuk melalui episode kehidupan itu dengan ikhtiar, sabar, doa, dan tawakal hingga dengan izin Allah *subhanahu wa ta'ala* kita mampu melaluinya dan meraih keberhasilan.

Kemudian, tatkala telah dikaruniakan-Nya kepada kita keadaan lapang, ingatlah bahwa kupu-kupu tidak mengambil nektar bunga yang menjadi makanannya dengan percuma. Ia turut membantu melestarikan tumbuhan itu dengan membantu perkembangbiakannya. Kupu-kupu menjalankan "fungsi sosial" sebagai perantara penyerbukan, sebuah peristiwa penting dalam proses perkembangbiakan tumbuhan. Dalam kehidupan, kita pun tidak seyogianya hanya mengambil manfaat dari orang lain yang membantu memenuhi berbagai kebutuhan kita, tetapi juga perlu memberikan manfaat kepada orang lain. Di luar sana, masih banyak orang yang tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka secara memadai tanpa uluran tangan kita.

Laksana keindahan sayap kupu-kupu menjadi kenikmatan bagi manusia yang memandangnya pesonanya, semoga amal-amal kita pun menjadi kebahagiaan bagi orang-orang yang merasakan manfaatnya dan menjadi jalan bagi hadirnya ridha Allah *subhanahu wa ta'ala* dalam kehidupan kita.

- 2 INSPIRASI
- 4 BAHASAN UTAMA
- 8 SAHABAT AL FALAH
- 10 GIZI
- 12 KONSULTASI AGAMA
- 14 PARENTING
- 16 PROGRAM CORNER
- 20 KAJIAN
- 23 PERNIK SEDEKAH
- 29 HADIS
- 30 KEKINIAN
- 32 SIRAH NABAWI
- 34 BISNIS
- 36 LAPORAN KEUANGAN
- 37 LAPORAN PENERIMA MANFAAT
- 38 AGENDA
- 42 SUPERKIDS



BAHASAN UTAMA
Terampil Berpikir Positif



KONSULTASI AGAMA
Kembali kepada Allah



PARENTING
Saat Ananda Rindu Berkegiatan bersama Temannya



KEKINIAN
Tangan Diatas pada Saat yang Tepat

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000 | PEMBINA: ketua: Drs. Dasuki, MM, anggota: Prof. Mahmud Zaki, MSc, Dr.H.Ahmad Djalaluddin, Lc, MA, Prof. dr. Moh. Arief, MPH, Drs. H.A Hamid Syafei | PENGAWAS: ketua: Hanief Zam – Zam, S.E, M.M, anggota: H.A. Farid Khamidi, Lc, Ir. Muhammad Nur | PENGURUS: ketua: dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Agung Wicaksono, S.T, bendahara: Ahmad Hunaifi, S.H | PIMPINAN UMUM: M. Fandi Bakhtiar, S. Pd., | PELAKSANA REDAKSI: Baihaqi, editor bahasa: Ahmad Husni, Anggi, staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Bagus, Igun, Sholeh A., layouter: Fiki Ahmadi, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi, | PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349, email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook & instagram: ydsf.malang, website: malang.ydsf.org

Terampil Berpikir Positif

Felix Siauw

Pendakwah dan Penulis

Berpikir positif memang dianjurkan dan bahkan diharuskan dalam ajaran islam. Namun ternyata berpikir positif pun ada porsinya, ada takarannya dan ada waktunya. Karena khawatir jika seandainya berpikir positif ini tidak ada porsinya, maka bisa jadi kita akan terjebak pada salah berpikir. Contoh, misalnya ada seorang perampok yang datang ke rumah dan merampok barang-barang yang ada di rumah tersebut. Lalu kemudian kita bilang, sudah positif saja, kita ambil kebaikan-kebaikannya, dia termasuk orang yang pemberani karena merampok di siang hari, orang ini bisa jadi punya keperluan penting sehingga memaksanya untuk merampok dan seterusnya. Ini merupakan salah satu pemikiran yang kurang tepat.



Foto: Dok. Pribadi

Contoh yang lain lagi misalnya, pacaran. Kita ambil positifnya saja. Pacaran bisa memberikan semangat dalam belajar atau bekerja, meningkatkan kasih sayang, kenal lebih dekat, bisa belajar untuk berumah tangga, banyak sisi positifnya, jangan kita lihat keburukannya dan lain sebagainya. Ini juga salah satu pemikiran yang kurang tepat.

Maka di dalam islam, kita membagi suatu perkara menurut bab-babnya. Kita tidak bisa overlapping membahas seluruhnya dalam satu perkara. Sehingga kita lebih komprehensif ketika melihat suatu perkara itu tidak hanya dari segi subjektif saja, yang kita inginkan saja dan pada akhirnya menimbulkan salah paham pada orang lain.

Di dalam islam ghibah itu tidak boleh, hanya saja ada beberapa kasus yang justru mengharuskan kita untuk ghibah, membuka aib orang lain, menjelaskan keburukan orang lain dan ini bab-babnya. Imam Nawawi dalam kitabnya Riyadusholihin, beliau menyampaikan kepada kita bahwa ada beberapa perkara yang membolehkan kita mengghibah kepada orang lain.

Sebagai contoh, kita pernah berinteraksi dengan seseorang dan ternyata orang tersebut adalah penipu. Dia pernah bermuamalah kepada kita dan ternyata kita ditipu. Kita tahu persis bahwa orang ini tidak amanah. Ia melarikan uang kita, ia berbisnis dengan kita namun ternyata ia tak menyelesaikan kewajiban-kewajibannya kepada kita misalnya.

Maka ketika kita sudah mengetahui perangai dari orang ini, kita tahu bagaimana aibnya dalam bermuamalah, lalu kemudian kita melihat ada orang lain yang mengajak dia untuk bermuamalah, maka dalam hal ini kita wajib memperingatkan orang lain agar berhati-hati dengan menjelaskan keburukan yang pernah dilakukannya kepada kita disertai dengan fakta dan bukti yang jelas. Artinya kita hanya memberikan informasi saja agar lebih waspada dengan track recordnya yang buruk.

Atau ada lagi misalnya orang yang ternyata bangga dengan perbuatan dosanya. Ini juga perlu kita informasikan kepada manusia agar manusia bisa lebih berhati-hati dengan orang-orang seperti ini. Orang berzina dipublish dan mereka malah senang dengan perbuatannya. Ada orang berbuat salah lantas kemudian bangga dengan kesalahannya. Ada orang yang nyata-nyata menentang Allah subhanahu wata'ala, menentang Al quran dan sunnah kemudian melakukan permusuhan terhadap agama. Hal seperti ini harus kita sampaikan kepada umat, kita berikan keterangan dan informasi agar umat bisa berhati-hati dengan dia. Sehingga inilah salah satu bentuk ghibah yang diperbolehkan.

Tidak selamanya kita harus berpikir positif atau berhusnudzon. Hanya saja memang kita harus menempatkan dimana kita harus husnudzon dan dimana kita seharusnya aware, waspada dan berhati-hati. Maksudnya

adalah ada bab-bab tersendiri.

Ketika kita berbicara tentang Perang Badar, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat itu berdoa dengan sangat luar biasa. Jadi jangan tanya taqwanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam karena beliau adalah contoh utama bagi kita semua. Ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melakukan sesuatu, maka ketergantungannya kepada Allah subhanahu wata'ala itu sangat besar sekali. Husnudzonnya terhadap Allah subhanahu wata'ala begitu tinggi dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sangat mengharapkan pertolongan Allah subhanahu wata'ala.

Lalu kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam memanjatkan doa sangat banyak sekali hingga Abu Bakar mengatakan, "Ya Rasulullah, seandainya setengah dari doamu saja kau panjatkan, mungkin itu sudah lebih dari cukup, Allah subhanahu wata'ala sudah pasti akan mengabulkan." Namun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tetap bermunajat, memanjangkan doanya dan tetap bertawakal kepada Allah subhanahu wata'ala.

Pertanyaannya adalah apakah Rasulullah

shallallahu 'alaihi wasallam pernah berkata, sudah kita jangan su'udzon terhadap pasukan-pasukan quraisy jahil itu. Mereka datang bukan untuk perang, sepertinya mereka datang untuk masuk islam. Seolah-olah jika kita berpikir positif, hal-hal itulah yang akan terjadi. Namun tidak demikian. Justru Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam meminta para sahabat untuk mempersiapkan pasukan, berkumpul dan mendiskusikan strategi bagaimana mereka akan menghadapi orang-orang quraisy yang akan menyerang mereka.

Maka bab tawakalnya adalah bab ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berharap, berprasangka baik dan berdoa terus menerus kepada Allah subhanahu wata'ala. Namun ada juga bab ikhtiar atau usaha, ada bab yang Allah minta kepada kita untuk melakukannya yakni mempersiapkan kekuatan, senjata, kuda-kuda tempur, skill bertarung, strategi dan sebagainya.

Seperti yang pernah dikisahkan dalam sirah ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tengah menyampaikan suatu strategi untuk perang badar. Lalu kemudian para sahabat datang dan berkata,



Foto: Dok. Pribadi

"Ya Rasulullah, apakah strategi ini datang dari wahyu Allah ataukah ini strategi dari seorang manusia?". Lalu Rasul menjawab, ini adalah strategi dari saya. Maka kemudian barulah para sahabat berani memberikan masukan dan menawarkan beberapa strategi yang bisa menjadi pertimbangan dan Rasulullah pun menerimanya.

Satu adalah bab tawakal dan yang satu adalah bab ikhtiar. Bab tawakal adalah sikap ghoib kita, keyakinan kita kepada Allah subhanahu wata'ala. Bab Ikhtiar adalah bagaimana kita diperintahkan oleh Allah subhanahu wata'ala untuk bergerak, berlaku secara fisik. Inilah yang kemudian perlu kita pahami bahwa tidak semua kita pikirkan secara positif. Tidak semua hal kita paksakan untuk bisa diambil positifnya.

Contoh lagi adalah tentang penistaan agama. Kita tidak boleh kemudian membela lalu berkata, "kita ambil positifnya saja, pasti ada yang baik, nggak mungkin jahat semua." Setiap manusia memang ada yang baik, tidak mungkin jahat semua, hanya saja bagaimana syariat memerintahkan kepada kita untuk berlaku terhadap sesuatu.

Meskipun kita tahu setiap orang sekelilingnya itu pasti ada yang baik dan jahat, tidak mungkin semua baik ataupun sebaliknya. Tetapi permasalahannya adalah bagaimana sikap syariat yang Allah perintahkan kepada kita dalam hal tersebut. Jika kita sudah mengetahui misalnya ada seseorang yang sekelilingnya adalah orang-orang yang menyimpang, orang-orang yang menentang syariat, menentang hukum Allah untuk bisa ditegakkan, menentang Al Quran, mereka justru mendukung isu-isu yang justru menyudutkan umat islam misalnya, dan lain sebagainya.

Ketika kita sudah tahu ada orang-orang seperti ini yang kemudian berada di sekeliling kita, lalu bagaimana kita berpikir bahwa kita akan berhusnudzon. Lain cerita jika kita berdakwah. Dalam dakwah kita tidak membedakan orang. Mau orang itu bertato, tidak pernah sholat, tidak berjilbab bahkan penjahat sekalipun, kita tidak peduli karena dakwah memang untuk setiap manusia. Akan tetapi hukumnya ini bukan hukum dakwah. Jika berdakwah silahkan saja, tetapi jika mendukung, memihak, memberikan sebuah angin segar atau rekomendasi maka kita harus paham terlebih dahulu. Tidak bisa kemudian hanya berpikir positif.

Jika semua digebyah uyah berpikir positif maka tidak perlu lagi Al Quran. Al Quran tidak akan turun. Akan tetapi justru Al Quran diturunkan sebagai petunjuk bagi kita, memerintahkan kita untuk melihat siapa orang-orang yang kemudian menentang Allah subhanahu wata'ala. "Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah..." (QS. Al An'am : 93)

Maka kita lihat terlebih dahulu orang-orang seperti ini. Apakah mereka mendukung agama Allah ataukah memusuhinya. Artinya jika misalnya penggemar saya adalah para penista agama, mereka tidak suka dengan islam, benci dengan aturan-aturan islam, mereka tidak ridha jika Al Quran dibumikan, maka kemudian saya perlu berpikir, apakah benar saya sudah memperjuangkan islam? Jika saya sudah memperjuangkan islam, kenapa mereka masih menyukai saya? Apa karena saya rajin sholat, rajin mengaji atau puasa? Jika karena hal tersebut ternyata mereka masih suka dengan saya maka itu celaka buat saya.

Kenapa? Karena artinya kesholehan saya hanya untuk saya pribadi, sementara kelemahan saya yang tidak menerapkan syariat Allah, kelemahan saya memfasilitasi orang-orang yang tidak taat kepada Allah, memberikan tempat bagi orang-orang yang menentang agama Allah, itu kemudian menjadi bencana bagi seluruh kaum muslimin. Saya tidak bisa memberikan sebuah kondisi dimana kaum muslimin diuntungkan dengan agama saya, dengan kekuasaan saya, dengan harta saya, rugi besar saya. Maka pertanyaan saya kenapa masih suka dengan saya.

Maka kesimpulannya adalah husnudzon atau berpikir positif itu adalah sesuatu yang memang diajarkan dalam agama. Tetapi bukan berarti meniadakan kewaspadaan. Maka lihatlah jika memang ada orang-orang yang track recordnya sudah jelas menentang agama Allah, tidak menyukai syiar-syiar islam, berpihak pada penista agama, mendukung hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran islam dan lain sebagainya. Akan kurang tepat jika kita berhusnudzon terhadap orang-orang seperti ini. Justru kita harus tahu apa yang mereka rencanakan, apa yang mereka perbuat, bongkar rencana buruk mereka, berhati-hati terhadap mereka dan dibarengi dengan berdakwah kepada mereka untuk menjadi lebih baik. Bukan mendukung mereka dengan pikiran positif.

Jadikan Sampah Semakin Berguna



Foto Dok. Lembaga

Kota Malang ternyata memiliki orang-orang penuh prestasi yang banyak berkarya hingga memberikan sebuah kebanggaan tersendiri bagi kota Malang. Salah satunya adalah penerima gelar Perempuan Inspiratif Malang 2018, Efrida Hartini yang aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dirinya merupakan orang yang sangat peduli dengan sampah rumah tangga di kota Malang. Salah satu yang hingga kini masih berjalan yaitu Bank Tani Sayur Organik dan Bank Sampah Eltari yang ia jalankan bersama Yusuf, suaminya.

Bank sampah Eltari M - 230 ini berdiri sejak 30 Januari 2013. Mereka memberdayakan Kelompok Tani Al Barru untuk menyukseskan keberadaan Bank Sampah tersebut. Efrida bersama suami memang memiliki kesamaan, di mana mereka sama-sama

suka melakukan berbagai kegiatan inovasi untuk memanfaatkan sampah dan limbah. Untuk limbah anorganik dimanfaatkan sebagai kerajinan, sedangkan limbah organik dikelola menjadi pupuk dan pakan maggot. "Melalui Bank Sampah dan Kelompok Tani Al Barru, kami berharap bisa membawa manfaat yang banyak," ujar Ibu dari 3 anak ini.

Senada dengan Efrida, Yusuf mengatakan sangat senang berinovasi dan melakukan kegiatan sosial yang bisa membantu masyarakat. Saat ini mereka mengembangkan pertanian terpadu di lahan sempit dengan budidaya lele, maggot, dan sayuran organik. "Dari serangkaian uji coba, saat ini kami sudah menemukan komposisi yang cocok untuk budidaya lele, maggot, dan sayuran secara terpadu," tegas Yusuf.



Foto Dok. Lembaga

Dengan memelihara maggot sangat mendukung pengurangan sampah organik secara cepat tanpa harus dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sedangkan maggot bisa menjadi substitusi pakan lele sehingga budidaya lele bisa meraih untung. Karena tidak terlalu tergantung kepada pakan pabrik yang harganya terus naik.

Sederet prestasi dan penghargaan telah disabet oleh perempuan asal Malang ini. Diantaranya adalah pada 2018 masuk 21 perempuan inspiratif Malang Raya, juara 1 terbaik kelompok jambore sampah tingkat Nasional yang di adakan di kota Malang. Pada 2019 ia dianugerahi sebagai Perempuan Muslimah Kategori environmentalis.

Efrida juga sempat bekerjasama dengan YDSF Malang dalam sebuah agenda Pelatihan Wirausaha Bunda Kreatif dimana para bunda single fighter dilatih untuk membuat kerajinan tangan dengan bahan dasar limbah plastik. Bentuknya bermacam-macam, mulai dari topi, hiasan dinding, hingga tas. "Alhamdulillah masih bisa terus memanfaatkan sesuatu agar bisa bermanfaat. Karena pasti sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain."



Foto Dok. Prihadi



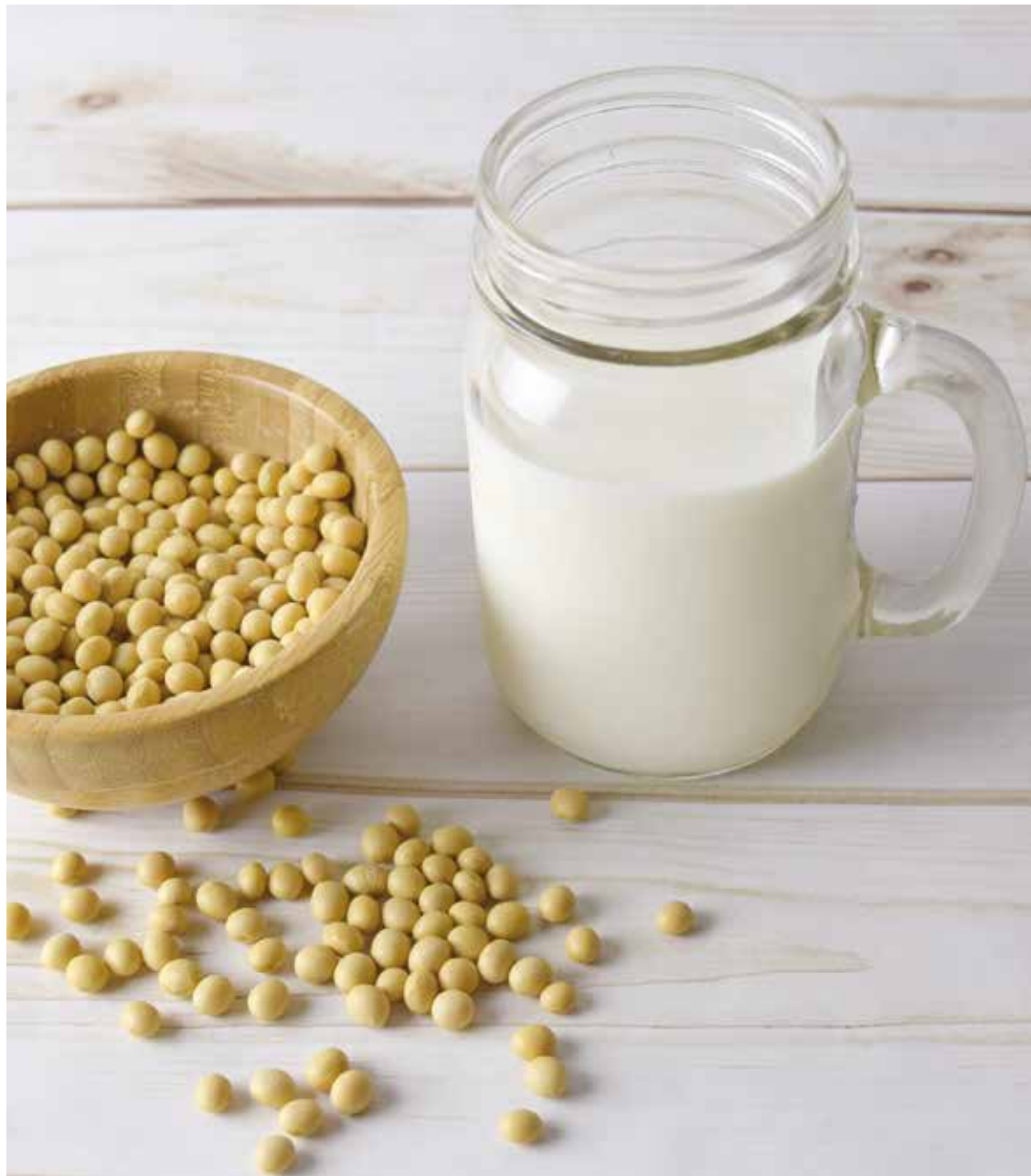
Foto Dok. Lembaga



Foto Dok. Prihadi

Konsumsi Kedelai terhadap Kesehatan Anak

Inggita Kusumastuty, S.Gz, M.Biomed



Kedelai merupakan bahan makanan yang kaya zat gizi dan memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Kandungan protein, asam lemak esensial, kalsium, kalium dan folat pada kedelai berkontribusi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Di Indonesia, kita banyak menemukan kedelai serta olahannya, mulai dari tempe, tahu, tofu dan susu kedelai. Menurut data Survei Ekonomi Sosial Nasional (SUSENAS) tahun 2018 bahwa konsumsi tahu hingga mencapai 676 gram/bulan (per kapita) dan tempe mencapai 625 gram/bulan (per kapita). Tahu dan tempe ini merupakan olahan kedelai yang digemari baik orang dewasa maupun anak-anak.

Jaman dahulu sering didengar konotasi negatif dari istilah "otak tempe" atau "bangsa tempe", tapi coba kita lihat kembali kandungan zat gizi pada kedelai, bahan utama pembuatan tempe, yang banyak memberikan kontribusi terhadap kesehatan

Zat gizi yang terkandung dalam kedelai:

1. Protein

Kedelai merupakan sumber protein nabati yang berkualitas tinggi. Kandungan protein dari kedelai per 100 gram adalah 36 gram. Kebutuhan protein pada anak usia 1-3 tahun, sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG) tahun 2018, adalah 20 gram. Sehingga apabila anak-anak tersebut mengkonsumsi kedelai sejumlah 1 penukar (15 gram) dapat memenuhi 30% AKG protein. Apabila mengkonsumsi olahan kedelai seperti tempe 1 penukar (50 gram = 2 potong sedang) maka juga dapat memenuhi 30% AKG protein. 1 penukar tempe mengandung 6 gram protein.

2. Vitamin dan mineral

Kedelai adalah salah satu bahan makanan yang memiliki kandungan vitamin dan mineral yang penting bagi pertumbuhan anak. Kedelai mengandung folat, yang penting dalam periode pembelahan sel yang cepat (masa anak-anak). Kedelai juga merupakan sumber vitamin B, potasium, magnesium, dan zat besi. Hal ini dapat menjadikan kedelai sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi masalah anemia pada anak.

3. Mikrobiota

Topik hangat terkait gizi saat ini adalah mikrobiota manusia dipengaruhi dari asupan makanan. Mikrobiota berperan penting dalam mempertahankan kekebalan tubuh, homeostasis dan perlindungan terhadap patogen. Kedelai yang difermentasikan merupakan salah satu sumber probiotik. Contoh kedelai yang

diolah dengan proses fermentasi adalah tempe.

4. Asam lemak esensial

Kedelai mengandung 40% lemak dari total energinya. Salah satu olahan kedelai berupa minyak keledai yang diklaim baik bagi kesehatan jantung, dimana minyak kedelai mengandung 12% lemak jenuh, 29% tak jenuh tunggal dan 59% lemak tak jenuh ganda.

Dampak Kesehatan:

a. Hormon dan pubertas

Saat ini, anak-anak memasuki pubertas lebih awal dan konsumsi kedelai diduga menjadi salah satu penyebabnya. Penelitian terkait pengaruh kedelai terhadap kadar hormon dan pubertas ini masih terbatas, akan tetapi dari penelitian yang ada membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara konsumsi kedelai dengan kadar hormone serta kejadian awal menstruasi.

b. Penurunan resiko kanker payudara

Hasil studi epidemiologis menunjukkan bahwa konsumsi kedelai di awal kehidupan dikaitkan dengan risiko kanker payudara yang lebih rendah pada usia dewasa. Kedelai adalah salah satu bahan makanan dengan kandungan isoflavon yang tinggi. Konsumsi isoflavon di masa anak-anak tampaknya menurunkan risiko sel di payudara menjadi sel kanker.

c. Kolesterol

Penelitian yang menunjukkan efek dari protein kedelai dalam menurunkan kolesterol pada anak-anak masih terbatas dibandingkan pada orang dewasa. Akan tetapi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang disebutkan rekomendasi konsumsi kedelai dan tempe dikarenakan telah terdapat bukti dapat menurunkan kadar kolesterol.

d. Alergi terhadap protein kedelai

Kasus alergi terhadap protein kedelai tidak banyak ditemukan di Indonesia, akan tetapi di Amerika Serikat protein kedelai adalah 1 dari 8 alergen utama. Penelitian di Amerika menunjukkan 1 dari 200 anak dan remaja alergi terhadap protein kedelai. Karena tingginya kejadian alergi terhadap protein kedelai tersebut, The American academy of allergy, asthma and immunology (AAAAI) memberikan rekomendasi pengenalan makanan alergen termasuk kedelai adalah di usia 6 bulan keatas.

Semoga bermanfaat.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Kembali kepada Allah

Ramadhan berlalu dan Idul Fithri tiba. Substansi Ramadhan di tahun ini tak berubah. Bahwa amalan permanen yang ada di dalamnya sama dengan sebelumnya: *shiyam, qiyam, doa, tilawah, sedekah, zakat*. Tetapi ada yang berbeda, yaitu suasana dan asesoris pendukung pelaksanaannya. Ramadhan di tahun ini tak semeriah tahun-tahun sebelumnya. Suasana kebersamaan dalam ibadah ritual dan sosial berkurang.

Idul Fithri juga agak sepi. Pembatasan-pembatasan interaksi menjadikan tradisi silaturahmi lebih meriah di dunia maya, meskipun substansi Idul Fithri bukanlah saling berkunjung. Walaupun tatap muka dengan keluarga besar agak tertahan, yang tak boleh hilang dalam suasana kembali fithri adalah *al rujuu' ilaa Allah -ta'ala*, kembali kepada Sang Pencipta.

Kembali kepada Allah -ta'ala- saat pandemi harusnya semakin kuat. Sebab, di tahun ini ada dua peristiwa yang mendorong para hamba untuk kembali kepada Rab Yang Maha Perkasa, yaitu covid-19 yang dideklarasikan sebagai pandemi dan Idul Fithri.

Pandangan qur'ani menyebutkan bahwa musibah

adalah peringatan dan ujian. Allah menguji manusia dengan kebaikan dan keburukan sebagai cobaan agar manusia menyadari bahwa ia akan dikembalikan kepada Allah -ta'ala (QS. Al Anbiya': 35; Al Sajadah: 21). Kata Ibnu Abbas -radliyallahu `anhu- bahwa adzab kecil (rendah) yang diujikan kepada manusia adalah musibah-musibah duniawi, penyakit-penyakit, bencana-bencana agar manusia bertaubat kepada Allah.

Sedangkan Idul Fithri, berarti kembali fithri, mengingatkan bahwa pasca Ramadhan, mukmin yang berpuasa akan lebih berhati-hati dan mengendalikan diri (taqwa). Kembali kepada Allah -ta'ala- adalah berhati-hati dalam berinteraksi dengan Allah, dengan sesama manusia, harta dan alam-

lingkungan. Ketimpangan dalam interaksi melahirkan ketidakseimbangan.

Cacat dalam berinteraksi dengan Allah menjadikan kehidupan tak seimbang. Dampaknya adalah penghidupan yang sempit, tak terarah, dan digiring dalam keadaan buta (QS. Thaha: 124). Cacat interaksi dengan sesama juga menimbulkan masalah. Kaidah ideal dalam interaksi sosial adalah kebaikan untuk orang lain sebagaimana berharap kebaikan bagi diri. Kedhaliman kepada orang lain akan kembali kepada pelakunya. Demikian pula bila ada ketimpangan interaksi dengan alam dan lingkungan, akan berdampak kerusakan dan bencana.

Maka, agar tepat dalam kembali kepada Allah -ta'ala- berikut beberapa kiat dalam memanfaatkan potensi untuk berinteraksi:

Pertama, meniatkan segala potensi yang dimiliki untuk kebaikan interaksi dengan Allah -ta'ala, dengan diri, dengan sesama, dan dengan alam-lingkungan.

Agar segala yang dimiliki ini (harta, jabatan, ilmu) mampu memberi arti lebih bagi kehidupan muslim, Al Qur'an menghendaki agar semuanya diniatkan untuk Allah dan untuk kebaikan (QS. Al An'am: 163).

Kedua, menggunakan segala potensi yang dimiliki sebagaimana fungsi yang dikehendaki oleh Pemilik Hakiki, yaitu Allah -ta'ala. Harta digunakan untuk mengkonsumsi yang halal dan thayyib, menunaikan zakat, dan berinvestasi halal. Ilmu digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan, bukan untuk merusak kehidupan. Jabatan, digunakan untuk melayani masyarakat, menolong agama Allah, dan untuk memudahkan rakyat dalam menunaikan kewajibannya kepada Allah -ta'ala.

Ketiga, segala potensi yang dimiliki, harta, ilmu, jabatan, kekuatan fisik, tidak membuat lupa kepada Allah -ta'ala. "Orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan shalat, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang" (QS. Al Nur: 37).

Keempat, tidak menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk mendhalimi orang lain dan merusak alam lingkungan. Menghindari kedhaliman kepada siapapun, karena kedhaliman itu *dhulumaat* (kegelapan) di hari kiamat.



Saat Ananda Rindu Berkegiatan bersama Temannya

Ayah dan Bunda, sebagaiantisipasi terhadap pandemi Covid-19, sekolah-sekolah diliburkan dan siswa-siswa belajar di rumah. Saat ini tak terasa sudah lebih dari sebulan ya ananda tidak bertemu dengan teman-teman sekolahnya secara fisik. Bahkan saat ini, untuk jalan-jalan ke lapangan atau ke mall saja tidak bisa dilakukan dengan leluasa. Nah, bagaimana caranya nih jika ananda ternyata kangen dengan teman-temannya? Kangen berkegiatan seperti sebelum ada pembatasan sosial (*social distancing*)? Artikel kali ini mencoba untuk memberikan beberapa ide yang bisa dilakukan jika Ananda merindukan berkegiatan bersama dengan teman-temannya.

Pertama, ananda yang termasuk anak-anak "zaman

now" pasti sudah familiar dengan penggunaan media sosial ya. Bahkan mungkin bersekolah dari rumah juga membuat ananda makin terampil menggunakan berbagai aplikasi untuk belajar dari rumah ini. Nah, jika selama ini kegiatan interaktif berbasis *online* digunakan untuk keperluan belajar, mungkin Ananda bisa didampingi untuk menggunakan kegiatan interaktif tersebut untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Untuk yang interaktif langsung bisa menggunakan fasilitas *video call* dengan teman-teman akrabnya untuk saling bertukar kabar. Tetapi tentu saja, tetap bimbing Ananda dalam etika menghubungi orang lain, misal agar memakai waktu-waktu yang wajar, mengucapkan permisi terlebih dahulu sebelum menghubungi lewat *video call*, mengucapkan salam

ketika memulai maupun mengakhiri komunikasi.

Ada beberapa permainan yang juga dapat dilakukan secara interaktif bersama beberapa orang, misalnya main tebak gambar. Secara bergantian yang satu menggambar dan meminta yang lainnya menebak gambar yang ia buat tersebut. Tak terasa deh waktu berlalu dengan kekonyolan dan tawa ria ananda bersama teman-temannya ketika memainkan permainan tebak gambar ini.

Alternatifnya, ajak ananda berkenalan dengan komunikasi zaman ayah dan bunda dulu masih menjadi kanak-kanak. Kenalkan pada ananda cara menuliskan surat atau menyampaikan pesan lewat gambar. Tetapi kalau sekarang mungkin agak sulit juga ke kantor pos, jadi bisa kemudian difoto karyanya lalu dikirim ke nomor teman ananda. Pada anak-anak usia prasekolah mungkin akan lebih mudah mengekspresikan rasa kangennya lewat gambar sehingga ia tetap bisa menggambar, mewarnai atau menggunting dan menempel nih lalu mengirim pesan tersebut kepada temannya.

Jangan lupa untuk memberikan penjelasan kepada ananda mengapa masih belum dimudahkan untuk langsung bertemu tatap muka dengan teman-temannya. Tanyakan pula pada ananda, apa yang hendak disampaikan kepada temannya jika dapat bertemu langsung. Nah, jika jawaban ananda merupakan kegiatan yang dapat dilakukan sendiri lalu dapat direkam oleh ayah atau bunda, minta ananda melakukan itu untuk kemudian ayah dan bunda rekam untuk dikirimkan ke temannya. Contohnya nih jika Ananda mengatakan mau menggambar bareng. Ayah atau bunda dapat menemaninya menggambar bersama lalu merekamnya dan katakan pada ananda bahwa rekaman kegiatan ini akan disampaikan pada temannya dan nanti ananda bisa bertanya kepada temannya apa yang dilakukannya di rumah. Jika memungkinkan ada balasan kegiatan yang dilakukan oleh teman ananda, bahkan Ayah atau Bunda dapat mengedit video kegiatan tersebut dengan berbagai aplikasi yang ada di internet lalu menunjukkan hasil kegiatan 'bersama secara virtual' untuk ditunjukkan pada ananda dan teman-temannya tersebut.

Pada akhirnya, dalam masa seperti sekarang, semoga ananda tidak merasa sendiri tanpa punya teman karena ada ayah dan bundanya yang sangat mendukung ananda dalam kesehariannya.



Pengasuh Rubrik:
Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi # nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Buka Puasa Penuh Makna

Sharing Meaningful Iftar merupakan program YDSF Malang selama bulan Ramadhan, dalam program ini YDSF Malang melaksanakan penyaluran berbagi buka puasa bagi saudara-saudara kita yang berpuasa. Dibulan penuh berkah ini tidak hanya amalan berpuasa yang mendapatkan pahala yang berlipat, namun memberi makan orang yang berpuasa pun mendapatkan kedudukan yang istimewa.

Meskipun titik tekan pada penyaluran ini pada mereka yang berpuasa namun kami prioritaskan untuk mereka yang lebih membutuhkan yaitu, dhuafa, yatim dan pekerja informal yang terdampak pandemi Covid-19. Berbagi menu buka puasa agar lebih bermakna bagi donatur dan penerima manfaat kami kemas dalam beberapa cara penyaluran yaitu, *On The Mosque*, *On the Street*, *Meeting point*, *On The Village*, *On The Hospital* dan *Informal School* (LKSA).



Foto: Dok. Lambhaga



Foto: Dok. Lambhaga

Pertama, *On The Mosque* merupakan cara penyaluran melalui masjid-masjid yang pada umumnya terdapat masyarakat yang transit ke masjid untuk melaksanakan sholat magrib dan membatalkan puasa.

Kedua, *On the Street* merupakan cara penyaluran melalui relawan YDSF Malang yang akan terjun langsung ke jalan untuk memberikan menu berbuka puasa untuk masyarakat pekerja informal yang pada umumnya terdampak oleh pandemi Covid-19.

Ketiga, *Meeting Point* merupakan cara penyaluran melalui warung yang akan bekolaborasi dengan YDSF Malang, penyaluran ini memudahkan untuk penerima manfaat langsung mengambil menu berbuka di warung terkait dengan sistem *takeaway*.

Keempat, *On The Village* merupakan cara penyaluran melalui Ustad atau Da'i YDSF Malang yang akan disalurkan kepada masyarakat desa pelosok di Malang Raya dan sekitarnya maupun di kampung kota yang tersebar di Kota Malang. Pada umumnya mereka merupakan pekerja informal, buruh tani dan pekerja kasar dan lain-lain.



Foto: Dok. Lambhaga



Foto Dok Lembaga

Kelima, *On The Hospital* merupakan cara penyaluran melalui Menejemen rumah sakit terkait di rumah sakit yang nantinya akan di salurkan sesuai prosedur keamanan

kesehatan. Keenam, *Informal School* (LKSA) merupakan cara penyaluran menu berbuka kepada anak yatim dan dhuafa. Beberapa LKSA di Malang Raya juga berbasis Pondok Pesantren dengan kondisi pandemi saat ini beberapa masih bermukim di LKSA/Asrama/Panti, pada penyaluran ini juga akan dikemas dengan kegiatan penyerahan bingkisan lebaran untuk anak yatim dan dhuafa.

Penyaluran menu buka puasa tidak hanya berupa makanan siap saji namun juga berupa sembako, hal ini sebagai bentuk dukungan kampanye dirumah aja dan penanggulangan Covid-19 karena dapat memutus mata rantai penularan. Oleh karena itu kami berusaha untuk menyalurkan menu berbuka puasa dengan beberapa konsep dengan tujuan tepat sasaran dan menjadikan wadah berbagi ini tidak hanya berbagi semata namun lebih bermakna bagi penerima manfaat maupun donatur.



Foto Dok Lembaga

OPEN DONASI WAKAF TUNAI

Pembelian & Pembangunan

Graha Dakwah

YDSF MALANG

19 Tahun berkiprah di bidang Dakwah dan Sosial di area Malang raya , YDSF Malang selalu mengoptimalkan amanah donatur untuk sebesar-besarnya bagi masyarakat, mustahik, munfiq dan muzaki.

Menjelang dasawarsa ketiga seiring makin luas dan besarnya program-program keumatan, keberadaan sebuah Graha dakwah sosial menjadi sebuah kebutuhan yang tak bisa ditawar lagi.

Graha yang menjadi ruang berpikir kreatif, sebagai pabrik ide program-program pemberdayaan umat, dimana kebaikan mengalir menyebar menjadi jariah.

TOTAL KEBUTUHAN DANA GRAHA DAKWAH
Rp2.000.000.000

TRANSFER WAKAF TUNAI:

BNI
Syariah
5757 5858 55

BCA
0113 2177 71

BTN Suwah
7061 0022 16

NARAHUBUNG KONFIRMASI TRANSFER: **0813 3395 1332** (CS YDSF MALANG)

📍 **Alamat: Jl. Mahakam 30 D, Malang** (depan Masjid Al Mu'minin)



Awas Wabah



Beberapa hari terakhir ini media-media diramaikan oleh meluasnya wabah flu baru, yang konon lebih dahsyat daripada flu burung yang mematikan itu. Wabah itu bernama wabah flu babi (swine flu). Per tanggal 28 April 2009, tercatat 149 orang di Meksiko telah meninggal dunia akibat wabah tersebut, dan 2000 orang di negara tersebut diyakini telah terinfeksi dan dimasukkan ke rumah-rumah sakit. Tidak hanya di Meksiko, wabah ini juga telah menjangkit di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya. Walhasil, WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) telah mengumumkan kondisi gawat kesehatan masyarakat dunia (public health emergency of international concern), dan telah menaikkan level wabah menjadi 4 (dalam skala 1 – 6). Dan, bandara-bandara internasional di seluruh penjuru dunia meningkatkan kewaspadaannya, bahkan sebagiannya memasang perangkat detektor khusus.

Sebuah artikel di portal msnbc.msn.com menyebutkan bahwa, flu babi adalah penyakit pernafasan yang biasa menyerang babi, dan kini telah menular pada manusia. Flu ini paling mungkin menjangkiti mereka yang melakukan kontak langsung dengan babi, dan juga bisa ditularkan antar sesama manusia.

Memang sekarang ini ada saja penyakit-penyakit baru, yang dulu belum pernah ada. Dan yang memprihatinkan, belum lagi satu jenis penyakit benar-benar diketahui cara penyembuhan dan penanggulangannya, muncul lagi jenis-jenis penyakit baru yang misterius.

Sebelum flu burung dan flu babi, manusia sejagat telah dikejutkan oleh sebuah penyakit mematikan bernama AIDS, yang disebabkan oleh virus bernama HIV. Situs web http://www.unfpa.org/aids_clock/ mencatat bahwa setiap 13 detik ada satu orang baru terjangkit virus HIV, dan setiap 15 detik ada satu orang yang meninggal dunia karena virus mematikan tersebut. Dan lebih lanjut, portal tersebut mencatat bahwa saat ini sebanyak 33.862.612 orang diatas planet ini hidup menderita HIV/AIDS.

Sebagaimana jamak diketahui, virus HIV paling banyak ditularkan melalui kebiasaan gonta-ganti pasangan, homoseksual (liwath), dan penggunaan suntikan narkoba.

...

Ketika kita melihat realitas munculnya wabah-wabah misterius tersebut, semestinya kita tersadar bahwa cara dan budaya hidup yang salah memegang peranan yang amat besar.

Flu babi misalnya, tidak mungkin bisa dipisahkan dari kebiasaan mengonsumsi babi dalam kehidupan sehari-hari, yang kemudian juga menciptakan adanya peternakan-peternakan babi. Dan kenyataannya, babi tidak hanya menyebarkan flu babi, namun juga flu burung.

Sangat bisa jadi, munculnya flu babi kali ini merupakan peringatan keras dari Allah Ta'ala terhadap banyak manusia yang secara terang-terangan melanggar aturan-aturan-Nya. Semestinya kita sadar bahwa tidaklah Allah menetapkan satu aturan pun kecuali untuk kemaslahatan manusia. Allah-lah yang menciptakan manusia, dan karenanya Ia pula yang paling tahu mengenai mana yang benar-benar maslahat dan mana yang buruk bagi manusia. Akan tetapi, banyak manusia yang bertingkah pongah dan congkak, mengingkari apa yang telah ditetapkan oleh Allah.

Demikian juga munculnya HIV/AIDS sangat bisa jadi merupakan adzab Allah terhadap cara hidup manusia yang berseberangan dengan aturan-Nya. Jelas-jelas Allah telah mengharamkan zina dan homoseksual, tetapi justru sangat banyak manusia yang melakukannya. Zina bukan saja tidak dilarang, namun justru dilegalkan dengan didirikannya tempat-tempat khusus untuk itu yang disebut sebagai lokalisasi. Bahkan zina saat ini, bahkan di negeri kita yang notabene muslim, sudah mulai dianggap sebagai sesuatu yang sudah biasa (akseptabel). Betapa banyak pasangan muda-mudi yang belum menikah, bahkan di negeri kita ini, yang bermesraan seperti layaknya suami isteri, bahkan di tempat-tempat umum. Orang-orang yang sudah menikah pun, kini sudah mulai biasa dengan praktek-praktek perselingkuhan. Dan semua realitas ini semakin dianggap biasa oleh kebanyakan masyarakat akibat serangan informasi yang ada di media-media massa.

Sama halnya dengan homoseksual, kini juga sudah dianggap biasa. Dan bahkan di beberapa negara, ada pernikahan sesama jenis. Na'udzu billahi min dzalik! Padahal Allah sudah jelas-jelas melarang hal tersebut. Dan dahulu kala bahkan Allah telah menghancurkan satu kaum karena kebiasaan serupa. Nah, kalau keadaan hari ini sudah sedemikian, jangan salahkan jika Allah memberikan peringatan yang menakutkan.

...

Kalau kita kembali kepada Al-Qur'an, sebenarnya Allah telah memberikan gambaran mengenai manusia-manusia yang hidup di dunia ini dengan cara

seenaknya sendiri, dan tidak mau mematuhi aturan Allah, sebagaimana binatang.

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih kedalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia), dan mereka makan sebagaimana makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka." (QS Muhammad: 12)

Manusia-manusia binatang inilah yang menjadi biang kerok berbagai macam kerusakan yang ada. Allah jelas-jelas telah menegaskan bahwa tidak ada satupun kerusakan di muka bumi ini kecuali akibat perilaku manusia itu sendiri. Allah Ta'ala berfirman:

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS Ar-Ruum: 41)

Dan meskipun kita secara pribadi tidak turut melakukan berbagai kemaksiatan yang ada, kita tidak boleh berpangku tangan dan diam saja. Kita harus berusaha dengan melakukan berbagai upaya untuk melenyapkan kemaksiatan-kemaksiatan tersebut. Ini tidak bisa tidak harus kita lakukan, karena jika tidak maka Allah akan menimpakan adzabnya secara merata, dengan tidak mengecualikan orang-orang baik yang ada. Allah Ta'ala berfirman:

"Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya." (QS Al-Anfal: 25)

Kalau sudah begini, kini tidak ada pilihan bagi kita semua kecuali berusaha sekuat tenaga untuk tidak terjebak dalam berbagai kemaksiatan yang sudah mewabah, dan pada saat yang sama berusaha untuk melenyapkan kemaksiatan-kemaksiatan tersebut dari tengah-tengah masyarakat kita. Semoga Allah senantiasa memberikan taufik kepada kita. Amin. [Abdur Rosyid]



Manisnya Sedekah di Medan Dakwah

Muhamat Doni tak pernah menyangka jika kehidupannya akan seperti saat ini. Pria yang memutuskan untuk menjadi asisten dari salah satu da'i YDSF Malang ini harus merasakan juga beratnya perjuangan berdakwah di pelosok Malang. Namun keputusannya ini ia rasa sudah tepat karena sampai saat ini ia tak pernah banyak mengeluh dan bahkan semakin bersemangat dalam memperjuangkan islam di pelosok desa.

Pria kelahiran Malang 17 Desember 1983 ini merupakan warga asli Kaliasri, Kecamatan kalipare, Kabupaten Malang. Allah memberikan karunia dua buah hati yang saat ini sudah berusia 11 dan 5 tahun. Istrinya yang juga warga asli Kalipare sehari-hari beraktifitas sebagai seorang ibu rumah tangga.

Semua berawal ketika Doni kecil mulai menjadi murid ngaji dari ustadz Kholik, salah satu da'i mitra YDSF Malang di wilayah Kalipare pada 1994. "Saat itu memang tengah ada kegiatan KKN Mahasiswa dan

salah satu mahasiswa itu adalah ustad Kholiq itu," jelasnya. Bahkan Doni diangkat langsung untuk menjadi anak asuhnya, sehingga ia bisa sekolah hingga tingkat SMP.

Selepas SMA, Doni mencoba mencari pengalaman dengan pergi merantau ke negara tetangga yakni Brunei Darussalam selama 2 tahun. Hingga pada 2006, ia kembali pulang ke Indonesia. "Saya masih terus kontak dengan ustadz kholik dan mulai sering membantunya berdakwah berkeliling Pelosok Malang," ungkapnya. Setelah tinggal selama 3 tahun, Doni pun memutuskan merantau lagi ke negara lain yakni ke Korea selama 5 tahun.

Selama di Korea, Doni ternyata juga mengemban misi mulia bersama para TKI muslim yang tergabung pada sebuah komunitas muslim di sana. Karena di sana masih jarang ada masjid, maka ia bersama anggota komunitas muslim berencana membangun sebuah masjid. "Selama 5 tahun itu, setiap tahun kita selalu kontrak sebuah rumah yang kemudian kita jadikan tempat untuk sholat berjamaah serta melakukan aktifitas ibadah lainnya seperti mengaji Al quran dan kajian-kajian islam," ceritanya. Hingga pada tahun ke-4 donasi dari para TKI sudah banyak terkumpul dan pada tahun ke-6 pembangunan masjid pun berhasil dilaksanakan. "Sayangnya saya belum sempat ikut menyaksikan pembangunannya karena tahun ke-5 saya harus pulang ke Indonesia," ujar Doni.

Pada 2014, Doni pun kembali aktif berdakwah bersama ustadz Kholik dan justru disinilah tantangan itu semakin terasa. Doni banyak sekali mendapatkan pelajaran dari sepek terjangnya menjadi seorang asisten da'i. "Saya sering mendapati berbagai permasalahan di lapangan dan dari situlah saya mulai belajar bagaimana cara berdakwah kepada orang-orang yang memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda," tuturnya.

Doni memang memiliki jiwa sosial yang tinggi, ia merasa sangat senang ketika bisa membantu banyak orang. Tak ada kata lelah meskipun medan dakwah yang ia tempuh tak semulus jalan tol dan membutuhkan banyak pengorbanan. "Ketika melihat umat bisa mengenal islam dan bisa terbantu permasalahannya, itulah yang menjadi kebahagiaan bagi saya," jelasnya.

Doni juga ternyata memiliki usaha travel serta diamanahi ustadz Kholik untuk menjalankan bisnis air minum yang bernama Dewa Ndaru, meskipun demikian, ia selalu memomorsatukan kegiatannya berdakwah. "Alhamdulillah, bisnis masih berjalan meskipun saya lebih sibuk berkeliling bersama ustadz Kholik. justru Allah yang selalu mencukupi setiap kebutuhan saya," ungkapnya.

Keputusannya untuk menginfaqkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk dakwah justru membuatnya jarang sekali merasa khawatir terhadap urusan dunia. Bahkan beberapa tetangga melihatnya seperti terlalu santai dalam bekerja namun masih saja berpenghasilan. "Saya memang merasakannya sendiri bahwa Allah yang memenuhi apa saja yang saya butuhkan," katanya. Bahkan ia menceritakan bahwa secangkir gelas beras mampu memenuhi kebutuhan makannya bersama keluarga hingga keesokan hari.

"Memang tidak semua orang memiliki gaji, tapi semua orang pasti memiliki rejeki. Alhamdulillah mungkin ini berkah rejeki yang Allah berikan kepada saya dan keluarga. Dengan berdakwah dan berbagi saya bisa menikmati hidup, sedangkan banyak orang tidak bisa menikmati hidup karena mereka dimanfaatkan oleh kehidupan," tuturnya.



Paket PRASMANAN

Tipe	Harga Kambing Betina	Harga Kambing Jantan	Porsi	
			Sate	Gule
Ali	Rp1.650.000	Rp2.150.000	250	70
Utsman	Rp1.750.000	Rp2.250.000	450	100
Umar	Rp2.200.000	Rp3.000.000	300	140
Abu Bakar	Rp2.550.000	Rp3.350.000	550	170

Paket KOTAK

Tipe	Harga Kambing Betina	Harga Kambing Jantan	Jumlah Kotak
Basmallah	Rp1.750.000		40
Hamdalah	Rp2.680.000	Rp3.180.000	80
Barakallah	Rp3.100.000	Rp3.600.000	100
Masyaallah	Rp4.550.000	Rp4.990.000	140
Takbir	Rp5.900.000	Rp5.980.000	180

PILIHAN MENU :

SATE BAKAR/ SATE KOMOH/ROLLADE, GULE/ TONGSENG, KRENGSENG INCLUDE: ACAR, SAMBAL KECAP, BUMBU KACANG, (VARIAN MAKSIMAL 3 MENU)

FASILITAS :

BUKU RISALAH, SERTIFIKAT & SOUVENIR FREE ANTAR MALANG KOTA

PEMESANAN MAKSIMAL H-2

DIPERKENANKAN MENYAKSIKAN PROSESI PENYEMBELIHAN (KONFIRMASI H-2)

ISI KOTAKAN:

NASI PUTIH, 3 TUSUK SATE, 1 CUP GULE, SAMBAL GORENG ATI KENTANG, SAMBAL, ACAR, KERUPUK UDANG, BUAH PISANG, ALAT MAKAN, BOX 22X22 CM

PEMESANAN: Jl. Kahuripan 12 Malang
0341-340327 / 081333951332

BNI 556-1111-558
Syariah

Anjuran Rasulullah untuk Tetap di Rumah Selama Wabah Penyakit

عن عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم أنها أخبرتنا أنها سألت رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الطاعون فأخبرها نبي الله صلى الله عليه وسلم أنه كان عذابا يبعثه الله على من يشاء فجعله الله رحمة للمؤمنين فليس من عبد يقع الطاعون فيمكث في بلده صابرا يعلم أنه لن يصيبه إلا ما كتب الله له إلا كان له مثل أجر الشهيد

"Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, dahulu, tha'un adalah azab yang Allah kirimkan kepada siapa saja yang Dia kehendaki, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Maka tiada seorang pun yang tertimpa tha'un, kemudian ia menahan diri di rumah dengan sabar serta mengharapkan ridha-Nya seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan menyimpannya selain telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid." (HR. Bukhari, Nasa'i dan Ahmad).



Syiar WAQAF AL-QUR'AN

DARI DONASI ANDA, WAQAF AL-QUR'AN LAYAK KE PENJURU NUSANTARA

**Waqaf
Al-Qur'an**

Rp200rb
/paket

REKENING DONASI

BNI 5757 5858 55
Syariah

BCA 0113 2177 71

BTN 7061 0022 16

LEMBAGA AMIL ZAKAT
UDS
Ukhuwah Dan Sosial di-Fatih



Tangan Di atas pada Saat yang Tepat

Oleh: Iden

Tahun 2020, tahun yang penuh kejutan. Semua serba berbeda. Bahkan Idul Fitri dan Idul Adha tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Bukan hanya tantangan kesehatan, tapi perekonomian secara umum juga terdampak wabah global, Covid-19. Banyak orang dirumahkan ataupun terkena PHK. Omset usaha UMKM yang sedikit-sedikit mulai bangkit justru terjun bebas. Disisi lain, kebutuhan keluarga tak berkurang.

Maka kenapa tak benar-benar membuat Idul Adha tahun ini sungguh-sungguh berbeda – bermakna?

Tatkala terjadi peristiwa gerhana pada zaman Nabi shallallahu alaihi wa sallam, para sahabat begitu terguncang perasaannya. Maka Rasulullah memberikan petunjuk kepada mereka, "Jika kalian melihat fenomena tersebut, maka berdoalah kepada Allah, bertakbirlah, sholatlah dan bersedekahlah kalian." (Muttafaqun 'alaih)

Al-Imam Ibnu Daqiqil led rahimahullah mengomentari hadits diatas, "Dalam hadits tersebut terdapat dalil atas dianjurkannya bersedekah ketika terjadi peristiwa yang mencemaskan, untuk menangkal marabahaya yang tidak disukai."

Syaikhul Islam Ibnul Qoyyim al-Jauziyyah rahimahullah berkata, "Sesungguhnya sedekah itu memiliki efek yang menakjubkan didalam menangkal berbagai macam wabah, sekalipun itu berasal dari orang yang fajir atau zhalim bahkan sampai pun dari orang kafir. Sesungguhnya Allah Ta'aalaa menangkal dengan sedekah tersebut berbagai macam musibah. Ini adalah perkara yang diketahui oleh manusia secara khusus maupun secara umum. Penduduk bumi semuanya mengakui hal tersebut karena mereka sendiri mengalaminya."

Maka membantu saudara-saudara yang lemah boleh jadi merupakan salah satu sebab diangkatnya wabah. Rasulullah Shalallahu alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya Allah menolong umat ini dengan sebab orang yang lemah dari mereka, yaitu dengan sebab doa mereka, shalat mereka, dan keikhlasan mereka". (HR. Imam An Nasai disahihkan Syaikh Albani)

Jadi, apakah Idul Adha tahun ini akan lebih bermakna?

Wabah di Zaman Khalifah Umar



Pada tahun 16 Hijriyah atau 640 Masehi, negeri Syam pernah diserang wabah virus Tho'un. Wabah Tho'un yang menyerang wilayah Damaskus ini terjadi di masa kekhalifahan Umar bin Khatthab radhiallahu 'anhu (RA). Dalam musibah ini sebanyak 25 ribu orang wafat termasuk sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw.

Mereka adalah Abu Ubaidah ibn Al-Jarrah, Muadz bin Jabal, Yazid bin Abi Sufyan, Suhail bin Amr, Abu Jandal bin Suhail, Dhoror bin al Azwar, dll. Sahabat-sahabat mulia ini adalah penghuni surga sebagaimana dikabarkan Rasulullah Saw.

Mu'adz bin Jabal

Mu'adz memiliki julukan "Abu Abdurahman". Beliau lahir di Madinah dan memeluk Islam pada usia 18 tahun. Fisiknya gagah, berkulit putih, berbadan tinggi, berambut pendek dan ikal. Beliau adalah sahabat Nabi yang termasuk orang-orang yang pertama masuk Islam. Rasulullah SAW menyebutnya sebagai sahabat paling mengerti ilmu fiqih, paling bisa membedakan mana yang halal dan haram. Beliau berhasil mengislamkan beberapa sahabat terkemuka misalnya Amru bin al-Jamuh. Rasulullah mempersaudarakannya dengan Ja'far bin Abi Thalib. Rasulullah mengirimbanya ke negeri Yaman untuk mengajar dan bersabda kepadanya: "Sungguh, aku mencintaimu". Mu'adz bin Jabal wafat dalam keadaan syahid ketika terjadi wabah Tho'un di tempat ia mengajar sebagai utusan khalifah Umar bin Khatthab. Ketika itu usianya 33 tahun.

Abu Ubaidah bin Al-Jarrah

Abu Ubaidah bin Al-Jarrah adalah muhajirin dari kaum Quraisy Makkah yang juga paling awal memeluk agama Islam. Beliau ikut berhijrah ke Habasyah (Ethiopia) dan hijrah ke Madinah. Beliau mengikuti setiap pertempuran membela Islam. Setelah terpilihnya Abu Bakar sebagai Khalifah, beliau ditunjuk menjadi panglima perang memimpin pasukan muslim melawan Romawi. Abu Ubaidah memiliki keutamaan sebagaimana disampaikan Rasulullah Saw: "Sesungguhnya setiap umat memiliki Al-Amin (orang yang paling amanah/kepercayaan), dan Al-Amin

umat ini adalah Abu Ubaidah." (Al-Bukhari-Muslim). Beliau wafat disebabkan wabah penyakit Tho'un di Syam bersama pasukannya.

Suhail bin Amr

Suhail bin Amr pernah menjadi tawanan kaum kuslimin saat perang Badar. Umar bin Khatthab pernah berkata: "Wahai Rasulullah, biarkan saya mencabut gigi seri Suhail bin Amr agar ia tidak dapat berpidato mencela dirimu lagi setelah ini.". Lalu Nabi SAW bersabda, "Jangan wahai Umar, aku tidak akan merusak tubuh seseorang karena nanti Allah akan merusak tubuhku walaupun aku ini seorang Nabi."

Kemudian Rasulullah menarik Umar ke dekatnya lalu bersabda: "Wahai Umar, mudah-mudahan besok pendirian Suhail akan berubah menjadi seperti yang kamu sukai." Perkataan Nabi ini ternyata benar. Ketika Suhail masuk Islam pada hari pembebasan Makkah, ia berjanji pada dirinya: "Demi Allah, sikap apa saja yang pernah aku tunjukkan kepada orang-orang musyrik, aku pasti akan membalasnya dengan sikap yang menguntungkan kaum Muslimin. Dan setiap aku memberikan dana kepada orang-orang musyrik, aku pasti akan memberikannya seperti itu kepada kaum Muslimin. Semoga semua perbuatanku belakangan ini dapat mengimbangi segala perbuatanku pada masa lalu." Beliau pun berangkat ke Damaskus Syam bersama pasukan muslim untuk menghadapi pertempuran termasuk perang Yarmuk. Hatinya kegirangan karena mendapat kesempatan emas menebus kemusyrikannya dulu dengan berjihad di jalan Allah. Beliau wafat ketika wabah Tho'un melanda negeri Syam bersama beberapa sahabat lainnya.

Imam Muslim meriwayatkan dari Abdullah bin Maslamah dimana Rasulullah Saw bersabda: "Wabah Tho'un adalah suatu ayat, tanda kekuasaan Allah Swt yang sangat menyakitkan, yang ditimpakan kepada orang-orang dari hambaNya. Jika kalian mendengar berita dengan adanya wabah Tho'un, maka jangan sekali-kali memasuki daerahnya. Jika Tho'un telah terjadi pada suatu daerah dan kalian disana, maka janganlah kalian keluar darinya." (HR Muslim). Wallahu A'lam Bish-Showab.

Membangun *Powerful Brand*



Pengasuh Rubrik:
Coach Askan Setiabudi, CI
Konsultan, Trainer, Entrepreneur



Foto: pshabny.com

Pernahkah Anda ditanya, "Anda bisnis apa?"
Lalu Anda menjawab, "Warung kopi".
"Merek-nya apa?"
"Pokoknya warung kopi"
Menarik tidak? Tentu saja tidak.
Ketika Anda ditanya, "Anda punya bisnis apa?"
"Warung makan"
"Namanya apa?"
"Pokoknya warung makan".
Menarik? Tentu tidak.

Coba bedakan dengan yang berikut ini.
Ketika ada seseorang bertanya, "Anda punya bisnis apa?"
"Warung kopi"
"Namanya apa?"
"Semerbak Kopi"
Lebih menarik bukan?
Atau ketika Anda ditanya tentang usaha Anda,
"Rumah makan"
"Namanya apa?"
"Kedai Motivator"
Lebih nyaman bukan?

Hal ini sama ketika Anda ditanya tentang Anda laki-laki atau perempuan?
"Saya laki-laki"
"Nama Anda siapa?"
"Pokoknya laki-laki"
Tentu tidak menarik bukan?
Bedakan dengan yang berikut ini,
"Anda laki-laki atau perempuan?"
"Laki-laki"
"Nama anda siapa?"
"Budi"

Nah tentunya lebih menarik, bukan?

Demikian juga dengan bisnis. Sebuah produk membutuhkan sebuah nama/merek.

Nah ada 3 pilar rahasianya agar nama/merek bisnis Anda lebih *powerful*:

Yang pertama, **singkat**.

Usahakan nama bisnis atau nama produk Anda singkat, jangan terlalu panjang. Misalnya usaha

bimbingan belajar. Anda beri nama yang singkat, misalnya "Smart Bimbel". Atau usaha Anda di bidang fotografi. Anda beri nama "Bening Fotografi". Singkat. Karena jika terlalu panjang, orang akan sulit mengingat. Di jaman yang penuh persaingan seperti ini jangan paksa orang untuk mengingat nama panjang produk Anda. Sama dengan nama orang hari ini, jika terlalu panjang menjadi sulit untuk diingat.

Yang kedua, **sesuaikan dengan jenis usaha**.

Misalnya ketika Anda punya usaha perumahan. Berilah nama yang mewakili kondisi perumahan, misalnya "Griya Asri". Jangan sampai Anda punya usaha perumahan, diberi nama "Nikmat", tentunya tidak sesuai. Contoh lain, Anda punya usaha desain, berilah nama yg sesuai misalnya "image" atau "perfect", dan tentunya kurang pas jika dikasih nama "lezat".

Yang ketiga, **Hindari Singkatan Huruf Atau Angka Tertentu**.

Sebenarnya menggunakan singkatan huruf atau menggunakan angka tidak dianjurkan dalam membuat suatu merek.

Tapi jika terpaksa, maka gunakanlah singkatan huruf yg mudah diingat, misalnya "MM Barbershop". Jangan menggunakan singkatan huruf yg sulit diingat dan mudah ditiru plus dibingungkan oleh kompetitor.

Misalnya Anda punya bengkel namanya "Bengkel TPM", maka kalau ada kompetitor yang mau meniru sekaligus membingungkan konsumen, dia bisa membuat merek "Bengkel MTP", "Bengkel TMP" dan sejenisnya.

Kalau terpaksa menggunakan angka, maka pastikan yang mudah diingat, seperti "Es Teller 77". Jangan menggunakan angka seperti Bakpia Pathok Jogja.

Kalau Anda ke Jogja, menurut Anda mana Bakpia Pathok yang asli, enak dan legendaris? Bakpia Pathok 25. 75. 57. 52. atau yg lainnya? Bingung kan? Hehe...

Tiga pilar tersebut menjadi penting ketika Anda mau membuat sebuah produk. Jika merek produk Anda sudah memenuhi tiga pilar tersebut, maka merek produk Anda sudah tepat.

LAPORAN KEUANGAN
APRIL 2020

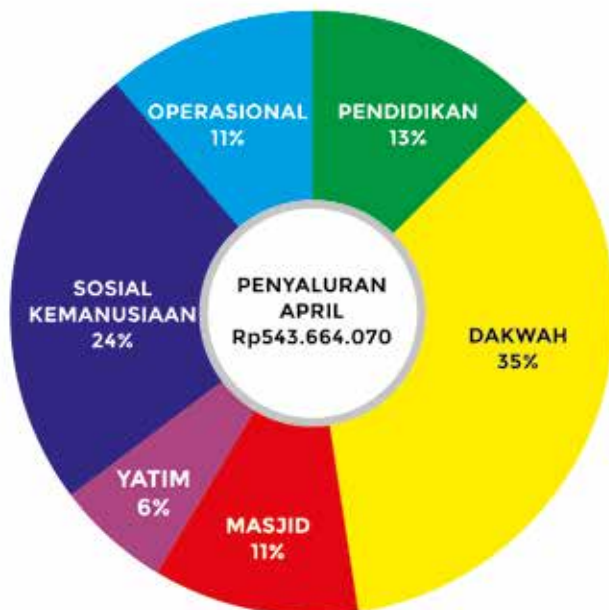
LAPORAN PENERIMA MANFAAT
APRIL 2020

SALDO AWAL APRIL Rp407.900.994



LAIN-LAIN TERDIRI DARI

MASJID	4.11%
PERMATA	3.87%
TAHFIDZ	2.79%
FIDYAH	0.52%
VOUCER RAMADHAN	0.13%
AMBULANCE	0.08%
NON HALAL	0.06%
GURU QURAN	0.03%

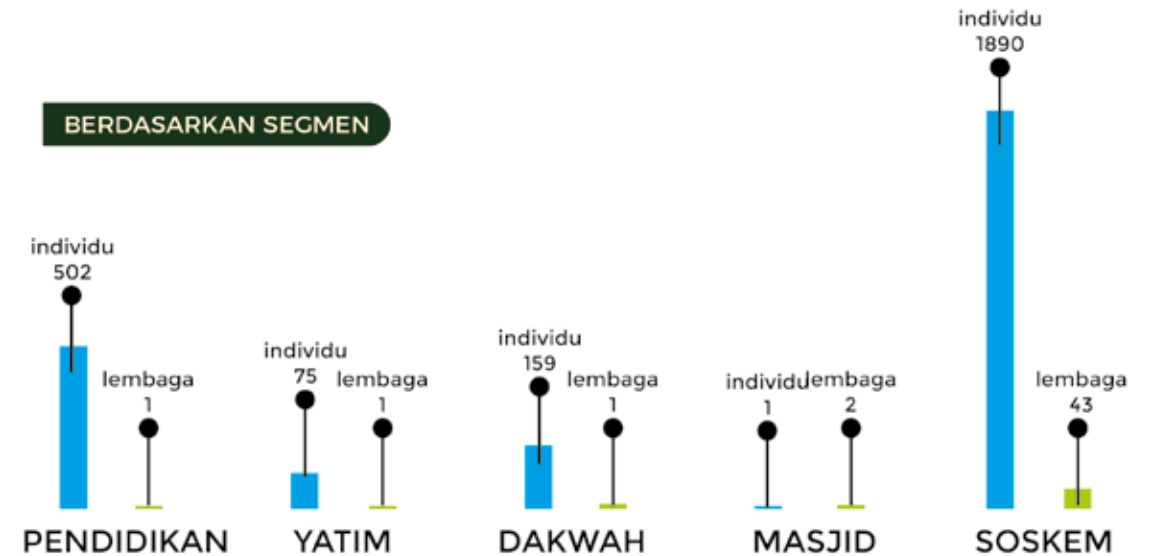


SALDO AKHIR APRIL

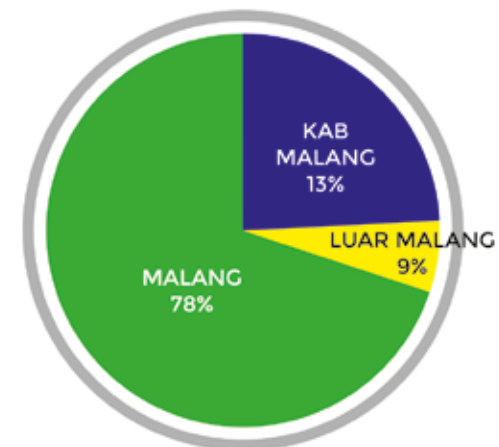
UNTUK DISALURKAN
DI BULAN SELANJUTNYA

Rp489.394.684

BERDASARKAN SEGMENT



BERDASARKAN AREA SEBARAN



JUMLAH PENERIMA

2627 ORANG 48 LEMBAGA

KETERANGAN

KOTA MALANG
Klojen, Sukun, Blimbing, Kedungkandang, Lowokwaru

KAB. MALANG
Tumpang, Wajak, Bululawang, Pujon, Kasembon, Gondanglegi, Pakisaji, Turen, Wagir, Pakis, Ngajum, Dau, Kromengan, Karangploso, Singosari, Bantur, Lawang, Kepanjen, Sumbermanjing Wetan, Jabung, Pakisaji, Peniwen, Tirtoyudo, Kalipare, Gondanglegi, Wonosari, Donomulyo, Ngantang

LUAR KOTA
Sukoharjo, Tangerang, Tasikmalaya, Samarinda, Solo, Ponorogo, Semarang, Temanggung, Subang, Padang, Palembang, Medan, Probolinggo, Ngawi, Banyuwangi, Tulungagung, Jombang, Bengkulu, Jakarta Timur, Karanganyar, Cresik, Cimahi, Jember, Boyolali, Bojonegoro, Banjarmasin, Lamongan, Lampung, Trenggalek, Madiun, Madura, Medan, Mojokerto, Tuban, Blitar, Sidoarjo, Pasuruan, Lumajang, Bali, Batu, Bekasi, Depok, Kediri, Surabaya, Sumsel, Kalteng, Kalsel, Lombok

JAZAKUMULLAHU KHOIR ATAS DONASI BAPAK IBU.
SEMOGA MENJADI AMAL JARIYAH

Berbagi Ilmu dan Informasi di *Virtual Sharing*

Virtual Sharing Ramadhan merupakan program dakwah dan media edukasi untuk masyarakat. Program ini merupakan alternatif dalam penyampaian dakwah dan pengetahuan kepada masyarakat di tengah pandemi yang mengoptimalkan teknologi. Kegiatan ini memiliki lima target tema yaitu Kajian Ramadhan, Parenting, Bisnis, Kesehatan dan Kepenulisan.

Pemilihan jenis *Virtual Sharing* ini berdasarkan kebutuhan masyarakat pada bulan ramadhan. Selain itu narasumber pada program ini kami bekerjasama dengan beberapa narasumber yang ahli pada setiap bidangnya, hal ini diupayakan untuk menanggulangi adanya disinformasi pada masyarakat.

Alhamdulillah kegiatan ini mendapatkan respon positif dengan banyaknya peserta yang mengikuti *virtual sharing* dan aktifnya dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber, dari kegiatan yang dilakukan dari telah tercatat 163 peserta dengan rincian pada tema "Semua Karena Zakat" oleh narasumber Ust DR. H. Ahmad Djalaluddin Lc., MA sejumlah 60 peserta. Selanjutnya pada tema "Become Impactful Person" oleh narasumber Jamil Azzaini sejumlah 103 peserta.

Agenda Spesial Ramadhan

Pandemi Bukan Halangan untuk Terus Berbagi

Ramadhan tahun ini bisa dibilang ramadhan paling berbeda dari setiap ramadhan yang ada. Wabah virus yang tengah melanda seluruh dunia menjadikan banyak aktifitas dan kegiatan sehari-hari menjadi sangat terbatas. Mulai dari segi pendidikan, ekonomi, politik, kesehatan hingga agama. Bahkan ibadah pun harus dibatasi. Sehingga ramadhan kali ini akan banyak ditemui masjid-masjid yang mungkin terpaksa harus meniadakan kegiatan rutinnya seperti berbagi takjil atau iftar, tarawih dan tadarusan. Namun bagi YDSF Malang, kondisi yang serba dibatasi ini tak menghalangi untuk bisa terus berbagi, justru ini adalah salah satu kesempatan terbaik untuk bisa berbagi di tengah pandemi.

Sejak awal ramadhan, YDSF Malang sudah mulai mempersiapkan berbagai macam program penuh manfaat untuk orang-orang yang memang tengah butuh pertolongan. Karena memang dampak dari wabah covid-19 ini cukup terasa di sektor ekonomi yang salah satunya menyebabkan banyaknya pekerja yang di PHK dan tak lagi bisa bekerja.



Foto: Dok. Lambaga

Program berbagi Buka Puasa pun hadir demi memenuhi kebutuhan warga Malang selama berpuasa. Hingga pertengahan ramadhan, YDSF Malang sudah membagikan kurang lebih sekitar 1121 menu buka puasa yang terbagi di beberapa titik penyaluran. Diantaranya di Masjid Jenderal Ahmad Yani, Masjid al Mukminun, di daerah pelosok Wagir, di LKSA Al Khusyu' kalipare, LKSA Ar Rahman Peniwen, warung mitra YDSF di Batu, serta di Rumah Sakit Tentara Soepraun.

Ratusan Takjil juga telah disalurkan untuk warga Malang raya baik di masjid maupun di pinggir jalan. Ratusan sembako pun telah disalurkan untuk warga Malang terdampak yang memang sangat membutuhkan. Selain itu bingkisan lebaran untuk para dhuafa pun diberikan agar bisa memenuhi kebutuhannya ketika Hari Raya.

Tak ada hal yang paling membahagiakan ketika melihat orang lain bahagia. Dan salah satu cara membuat orang lain bahagia adalah dengan membantu memenuhi kebutuhannya. Semoga kontribusi dari seluruh donatur dalam setiap program YDSF Malang menjadi sebuah amalan terbaik di bulan ramadhan kali ini. Harapannya kepedulian kepada sesama akan terus berlanjut hingga semakin banyak tercipta bahagia dari kebermanfaatannya yang penuh berkah.



Foto: Dok. Lambaga



Foto: Dok. Lambaga





Foto Dok. Lembaga



Foto Dok. Lembaga

Back to School

Melalui Program Back to School
Anda telah mengukir senyum
kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

- Buku Tulis
- Kotak Pensil
- Tas Sekolah
- Bolpoin, Pensil Penghapus

Rp. 150.000

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327
2. Transfer: BNI Syariah 5757 5858 55
BCA 0113 2177 71 a.n YDSF Malang
Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 0813 3395 1332



Kantor YDSF Malang:
Jl. Kahuripan 12 Malang
ydsfmalang@yahoo.co.id
www.malang.ydsf.org



Superkids

Kindi:

BOLPOIN PENEMBAK AIR

Ensiklopedia:
Facts About Bee

KISTELA:
jenang grendul
dan es cendol



Ilustrasi: Sylla

Bahasa
• Arab •

غَسْلُ الْيَدَيْنِ

Ghoslul yadaini
Mencuci 2 tangan

رَغْوَةُ الصَّابُونِ

Roghwatush shôbûni
Buih Sabun

الْمَغْسَلَةُ

Al maghsalatu
Wastafel

الْمِنْشَفَةُ

Al minsyafatu
Handuk

الْحَمَّامُ

Al hammâm
Kamar mandi

آلَةُ الْغَسِيلِ

Âlatul ghosilî
Mesin cuci



Jenang Grendul dan Es Cendol

Ting... Tong...!! Ting... Tong...!!

"Eh, Lona. Ada apa, Lon?" tanyaku.

"Lho, kamu lupa, Rah!! Kan, kita ngumpul di rumahmu! Untuk bahas apa yang kita jual nanti, untuk lomba Kelompok Wirausaha 56 minggu depan, di sekolah..." jelas Ilona panjang lebar.

"Astagfirullah... Aku lupa! Kamu ke halaman belakang saja... Nanti aku nyusul" ucapku.

Ilona menuju halaman belakang. Aku segera berganti pakaian. Baju lengan panjang kuning bergambar matahari, celana putih panjang, dan kerudung putih bergambar bunga-bunga mawar kuning. Aku segera ke dapur, membuat kudapan kecil. 5 gelas es teh yang segar, sepiring kue kering, sepiring bolu pandan, dan sepiring pai dan 5 piring kecil.

Sebelum ke halaman belakang, aku berpesanan pada Bi Sita, jika temanku datang suruh ke halaman belakang. Aku bergegas menuju halaman yang rindang. Kiri-kanan halaman ada pohon besar. Ilona duduk di sebuah meja piknik bawah pohon.

"Lona!" sapaku seraya menaruh nampan berisi kudapan kecil tadi.

"Wah, makasih ya, Mairah!!" seru Lona seraya mencomot satu bolu. Selain Ilona, teman sekelompokku untuk lomba nanti ada Friska, Ervan, dan Galih.

"Lona... Mairah!!" ada perpaduan suara memanggil kami. Dengan kompak, aku dan Ilona menoleh ke sumber suara. Nah, itu dia ketiga temanku. Ohya, selain teman sekelompok, kami itu bersahabat dekat. "Hai...!" sapaku dan Ilona kompak.

Setelah semua duduk, kami mulai menyambar segelas es teh dan menikmati pai.

"Kita jualan apa, ini? Jualan kerajinan tangan kah, jualan mainan kah, jualan alat tulis kah, atau jualan makanan kah?" celetuk Galih dengan mulut penuh pai dan bolu pandan.

"Ampun dah!! Wey, jadi orang jangan rakus-rakus, dong..." gerutu Ervan melihat sahabat paaling dekatnya, si Gendut Galih (salam 2 damai, Lih... Hihihii). Galih hanya cengar-cengir.

"Jualan jajanan tradisional aja apa? Kan, satu kelompok 1-2 ide. Kita jual..." celoteh Friska seraya menaruh telunjuk tangan kanannya, di pipi kanannya yang chubby.

"Gimana jual Jenang Grendul? Sama minuman, minumannya Es Cendol?" usutku.

"Boleh!!" seru temanku.

Kalian tahu Jenang Grendul? Jenang Grendul itu perpaduan antara Bubur Sumsum juga Klepon. Nanti, direbus menggunakan air gula merah. Rasanya manis dan kenyal. Kami semua pernah makan, saat nenek kesini! Soal Es Cendol, kami cukup tahu.

"Ok, ide sudah ketemu. Nah... Saatnya penentuan..." omongan Ervan terputus setelah dia meletakkan sebuah wadah. Wadah stoples kecil yang penutupnya dibolongi. Dia mengocoknya. Setelahnya, dia memberi kami satu orang, satu gulungan kertas. "Bukalah!" Kami kompak membukanya. "Ketua?" gumamku membaca gulungan yang kudapat. "Maksudnya?" tanya Friska. Ervan menjelaskan. Singkatnya, undian siapa yang menjadi Ketua, Wakil, dll. "Bendaharanya juga tugasnya di kasir" tutup Ervan. "Aku jadi ketua!" seruku.

Friska: Sekretaris

Ilona: Wakil

Ervan: Delivery

Galih: Bendahara.

Setelah berunding, kami pulang. Aku mencuci piring bekas kudapan tadi.

Seminggu Kemudian...

Kami mulai sibuk membereskan tempat kami berjualan. Hampir seperti tempat warung kecil-kecilan gitu. Terdapat jendela dan pintunya pun, terbuat dari

kayu yang diukir indah. Aku dan Friska menyapu, Ilona menggelap jendela, dan Ervan juga Galih mengangkat dan menata barang-barang seperti: Kasir, meja, kursi, dll.

Siap juga! Kami menyusun beberapa gelas plastik berisi Jenang Grendul di meja dekat jendela. Dan beberapa gelas plastik berisi Es Cendol, di koper lemari es milik Ilona. Ervan menempel poster berisi nama anggota dan kelompok kami.

Gemar Jenang Grendul Dan Es Cendol

(Gemar JGEC).

Ketua ~ Nur Humairah Azizah

Wakil ~ Ilona Gabriella Riska

Sekretaris ~ Ayuna Friskania

Bendahara ~ Galih Muhammad Aziz

Delivery ~ Dwi Ervanio Fernando

"Kak! Saya beli" seru seseorang dibalik jendela. Aku melongo. Rithy, anak kelas 4 yang lugu dan ceria.

"Eh, Rithy! Mau beli apa?" tanyaku ramah.

"Rithy mau Es Cendol satu sama Jenangnya satu!" seru Rithy. Aku memasukkan segelas Jenang Grendul dan Es Cendol, ke dalam kresek.

"Berapa, kak Galih?" tanya Rithy.

"Jenangnya satu Rp. 1.000, Es Cendolnya 1 Rp. 2.500. Totalnya Rp. 3.500" ucap Galih. Rithy memberi uang Rp. 5000 pada Galih. Galih menerimanya. "Kembaliannya Rp. 1.500! Makasih" seru Galih memberikan kembalian pada Rithy. Rithy tersenyum, lalu keluar dengan menenteng kantung kresek.

"Sudah kamu catat?" tanyaku pada Friska. Frikaa mengiyakan.

"Mairah!! Kak Ershi, yang jual Alat Tulis itu, pesan 2 Jenang Grendul sama 3 Es Cendol! Minta diantar. Ini uangnya, Lih!" seru Ilona seraya memberi uang Rp. 10.000 pada Galih. Galih menerima dan memberi uang Rp. 500. Aku segera memasukkan pesanan Kak Ershi dan memberikannya pada Ervan. Ervan pergi melesat.

Whooooaahh.... Ramai sekali!! Ervan pun sampai kewalahan, karena banyak yang minta diantar. Aku juga pusing. Semua anggotaku pusing, menghadapi keramaiannya. Teriakan para pembeli membuatku tidak fokus.

10 menit kemudian, dagangan kami sisa 5 gelas dari 100 gelas (50 Jenang 50 Es Cendol)! 2 Jenang Grendul, dan 3 Es Cendol. Karena semakin siang semakin sepi, maka dagangan kami resmi kami tutup. Kami memakan sisa jualan. Aku, Ervan, dan Galih

mengambil Es Cendol. Sisanya Jenang Grendul. Kami makan seraya bercanda.

"Wah... Laris manis, ya?" seru seseorang. Wah, Bu Stella, wali kelas kami!

"Bu Stella, hehe. Iya, Alhamdulillah" seru Galih.

"Pendapatannya Rp. 165.500. Dibagi untuk modal Rp. 45.500, hasilnya Rp. 120.000. Dibagi lima, jadi masing-masing mendapat Rp. 24.000" ucapku.

"Kalian Hebat!" seru Bu Stella mengacungkan 2 ibu jarinya

"Mairah, dipanggil Pak Ronaldy, di ruangnya!" seru Tyas, teman sekelasku. Aku mengangguk kepala. Aku berjalan sambil berpikir. Kenapa dipanggil? Aku berbuat kesalahan apa?

Sesampainya, aku melihat Kak Ershi (anak kelas 6A), Kak Bayu (Anak kelas 6E), Kak Sonna (Anak kelas 6D), Aku sendiri (Anak kelas 5A), Teguh (Anak kelas 5B), dan Farid (anak kelas 5C). Di sekolahku, satu kelas 5 ruangan. Seperti kelas 5, ada kelas 5A-5E begitu.

"Saya memanggil kalian, karena kalian pemenang lomba Kelompok Wirausaha. Kelas lima, juara Satu kelas 5A dengan nama kelompok 'Gemar Jenang Grendul dan Es Cendol'!! Juara dua... Blablabla... Ini ada bingkisan, piala, dan piagam!" seru Pak Ronaldy.

"Teman-teman! Kita juara Satu!!!" seruku pada Gemar JGEC.

Anak-anak Gemar JGEC mengerubungiku. Mereka tersenyum penuh kegembiraan. Kami membuka kadonya. 5 buku tulis. 2 Bergambar Princess dan 3 bergambar Naruto. aku sendiri mengambil yang Naruto. Soalnya, Naruto kartun favoritku. Hehehe. Kemenangan ini, kami rayakan sepulang sekolah dengan makan di restoran dekat sekolahan.

Cerpen Karangan: Atyaniza Nur Adelawina
SUMBER cerpenmu.com





FACTS ABOUT BEE

1. Bees have five eyes and six legs

1. Lebah memiliki lima mata dan enam kaki

2. Honey bees live in hives (or colonies).

2. Lebah madu hidup secara berkoloni

3. The members of the hive are divided into three types: Queen, Workers, and Drones.

3. Anggota koloni terbagi tiga jenis: Ratu Lebah, lebah pekerja dan lebah jantan.

4. Bees can see all colors except red.

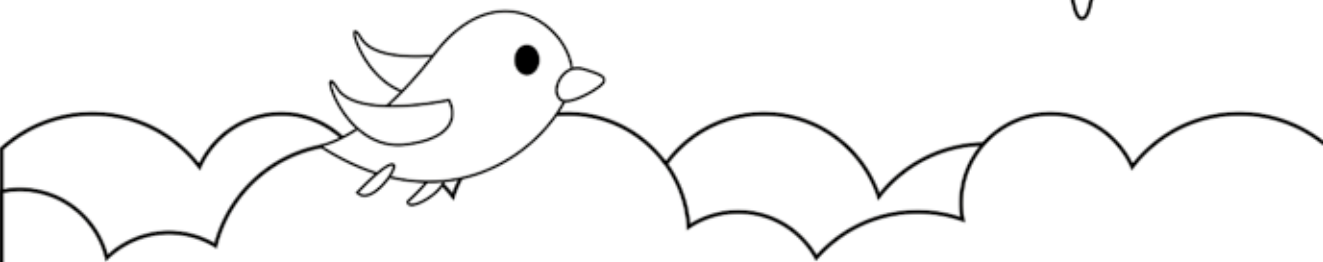
4. Lebah bisa melihat semua warna, kecuali merah.

5. Honey bees are great flyers.

They fly at a speed of around 25km Per hour

5. Lebah madu adalah penerbang yang hebat.

Mereka terbang dengan kecepatan sekitar 25km/jam.



KARYA PILIHAN



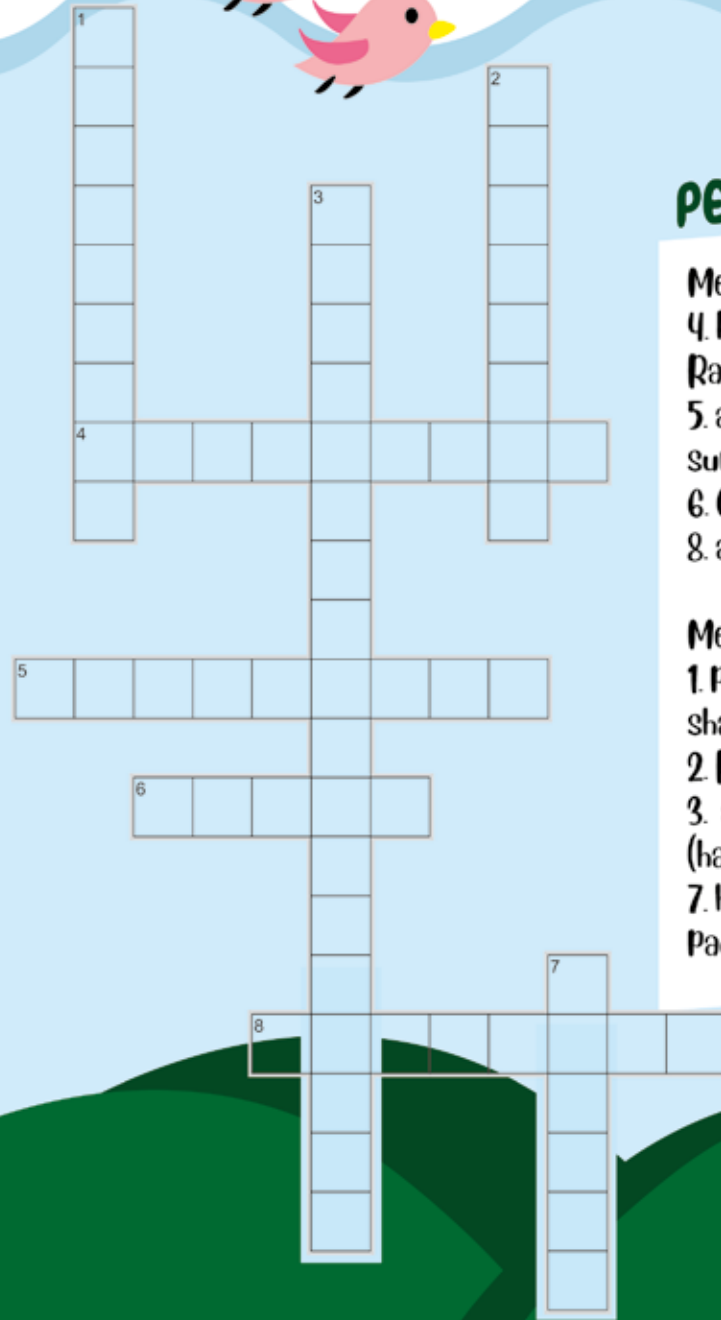
Annisa Faiha S - TK Muslimat NU Mergosono

Alhamdulillah, selamat kepada pemenang! Karya terpilih berhak mendapat bingkisan menarik!

(bisa diambil di kantor YDSF Malang)



Freza Maritza-SDN Model Malang



PERTANYAAN

Mendatar

- 4. Khalifah yang Pertama setelah Rasulullah meninggal
- 5. ayat kursi terdapat Pada surah
- 6. Quran Surat ke 35
- 8. an naba tergolong surah

Menurun

- 1. Peristiwa turunnya Perintah shalat
- 2. Rukun Islam Pertama
- 3. ayah dari cucu Rasulullah (hasan & hussein)
- 7. hari raya idul fitri berlangsung Pada bulan

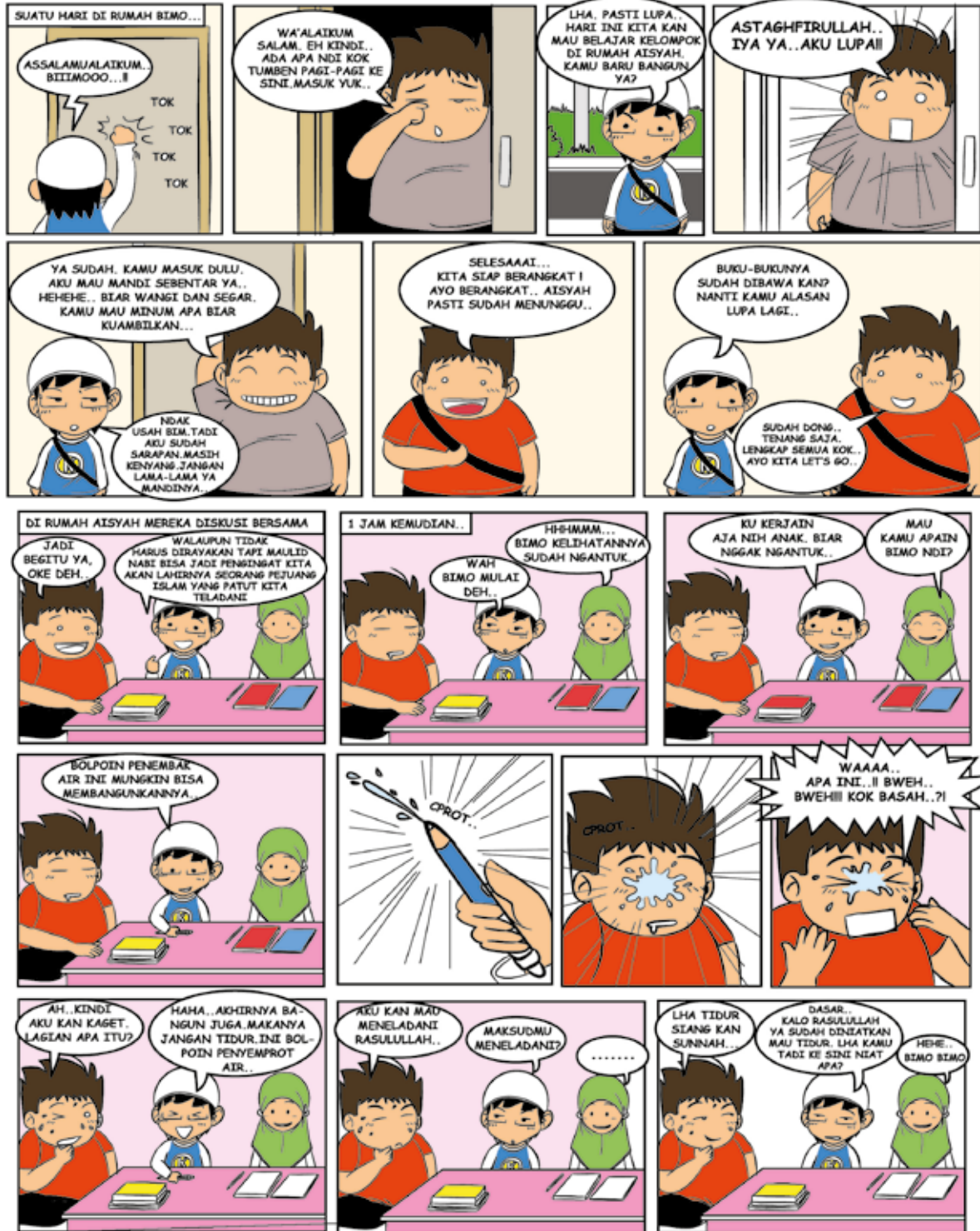
tts alfalah Juni 2020

sertakan kupon ini beserta jawaban tts yang dikirimkan



Bolpoin Penyemprot Air

Ide cerita & ilustrasi oleh Kak Syifa



SMK PGRI 2 MALANG

SMK PGRI 2 MALANG



CERDAS, SIAP KERJA, SIAP KULIAH

KOMPETENSI KEAHLIAN

1. Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran
2. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
3. Bisnis Daring dan Pemasaran
4. Teknik Komputer dan Jaringan
5. Multimedia

EKSTRAKURIKULER

- Baca Tulis Al-Qur'an
- Al-banjari
- Paduan Suara
- Seni Tradisional & Modern
- PMR
- Paskibra
- Bela Diri
- Futsal
- Basket
- Volley
- Hockey



DAPATKAN
CASH BACK
Hingga
Rp. 1.250.000,-



**YATIM PIATU
GRATIS
SPP**

CONTACT PERSON

(0341) 801410
0817 540 4393
0838 3493 0866

TEMPAT PENDAFTARAN

Jl. Janti Barat Blok A No.24
Kel. Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang 65148
smkpgri2kotamalang@gmail.com

LEMBAGA AMIL ZAKAT



Come-bing SOON



I D U L Q U R B A N 1 4 4 1 H

JULI 2020